

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Batalyon Zipur 9/ 1 Kostrad mengenai Strategi Pembinaan Mental (BINTAL), dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Di dalam kehidupan beragama di kalangan prajurit militer di Batalyon Zipur 9/1 Kostrad terlihat sikap dan kedisiplinan sehari-hari dalam menjalankan ibadah, hal ini diterapkan dan ditunjukkan melalui adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang wajib diikuti oleh semua anggota prajurit di Batalyon Zipur 9/1 Kostrad. meskipun pada umumnya masyarakat menganggap bahwa militer yang dilengkapi dengan akal dan senjata cenderung bertindak represif dan opresif dalam memaksakan kehendaknya kepada golongan lain dan juga sangat otoriter. adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan diantaranya; (1) Mengadakan penataran-penataran atau kursus-kursus seperti bidang rohani, penataran imam shalat, penataran bimbingan manasik haji dan penataran pembantu rohaniawan, (2) Memanfaatkan peringatan-peringatan hari-hari besar keagamaan dan harihari besar nasional serta jam-jam komandan pada saat apel satuan lapangan. Dengan mengisi berbagai kegiatan , (3)

Mengadakan bimbingan dan pembekalan kepada para prajurit TNI yang akan melangsungkan perkawinan agar di dalam kehidupan berumah tangga memahami arti sebuah rumah tangga yang harmonis, rukun dan damai sejahtera lahir dan batin. Demikian pula dengan perceraian, (4) Mengadakan pelayanan do'a kepada prajurit TNI baik perorangan maupun satuan yang membutuhkan dan (5) Mengadakan pelayanan pemakaman jenazah baik di daerah damai atau perang mulai mengkafankan, memandikan, menshalatkan sampai menguburkannya. Hal ini dilakukan oleh masing-masing Paroh agama. segala usaha, tindakan dan kegiatan untuk membentuk, memelihara, serta meningkatkan dan memantapkan kondisi jiwa anggota TNI berdasarkan Pancasila, saptamarga, sumpah prajurit, doktrin perjuangan TNI "catur darma eka karma 1988".

2. Beberapa jenis pembinaan mental yang dilaksanakan di Batalyon Zipur 9/Kostrad, Diantaranya: (Pembinaan mental rohani), (2) Pembinaan Mental Ideologi, dan (3) Pembinaan Mental Kejuangan. Pendidikan moral yang kuat penuh rasa cinta dan yang bahagia akan terbentuknya seorang manusia yang sehat tubuh, akal dan jiwanya. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa agama mempunyai peranan yang sangat penting di Batalyon zipur 9/1 kostrad yaitu sebagai dasar, landasan, pedoman hidup dan alat kontrol bagi prajuritnya dalam menjalankan tugas-tugasnya yang semakin berat, apalagi ketika prajurit ditugaskan di daerah konflik yang mana jauh dari orang tua,

anak-istri, keluarga. Tanpa mempunyai dasar agama mereka akan bertindak brutal dan labil.

3. Faktor penunjang pembinaan mental di Batalyon Zipur 9/1 Kostrad yaitu adanya Parois (perwira rohani Islam), adanya tempat Ibadah masjid , aula, adanya peraturan yang mewajibkan seluruh prajurit yang mengikuti kegiatan BINTAL. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masalah waktu dimana prajurit diharuskan untuk berlatih dan penugasan-penugasan yang dilakukan.

